

Dikirim : 8 Desember 2022  
Direvisi : 28 Desember 2022  
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ  
(Initium Community Journal)  
Online ISSN : 2798-9143  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

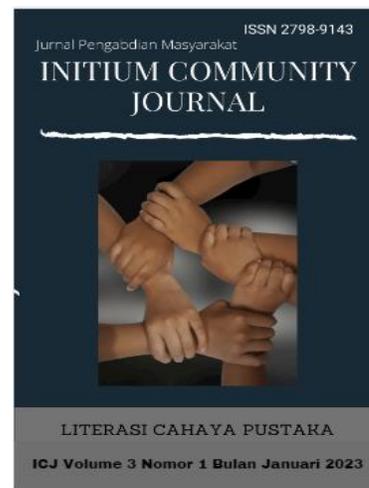
## INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Kanker Serviks, IVA Test, WUS  
Keywords : *Cervical Cancer, IVA Test, WUS*

Korespondensi Penulis:  
**Nuari Andolina**  
[nuariandolina92@gmail.com](mailto:nuariandolina92@gmail.com)



### CEGAH KANKER SERVIKS DENGAN TES INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)

Nuari Andolina<sup>1)</sup>, Fitriani<sup>2)</sup>, Yossi Octavia Samosir<sup>3)</sup>

<sup>123)</sup> Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Universitas Awal Bros  
email : [nuariandolina92@gmail.com](mailto:nuariandolina92@gmail.com), [fitriyani180396@gmail.com](mailto:fitriyani180396@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Cervical cancer has become the second most common cancer experienced by Indonesian women. This is because 95% of Women of Reproductive Age (WUS) do not undergo early examinations, causing delays in diagnosis and reducing women's life expectancy. The high cases of cervical cancer are caused by a lack of knowledge and also awareness to carry out early detection such as an IVA examination (Visual Acetic Acid Inspection) so that cervical cancer is only found at an advanced stage. The purpose of this study was to find out what factors influence the lack of interest of WUS in carrying out early detection of cervical cancer with the IVA method. The type of research used in this research is a quantitative descriptive research design. The population and sample used in this study were women of childbearing age aged 30-50 years who were in the working area of the Tiban Baru Health Center. The sampling technique used was purposive sampling, the sample in this study was 50 people who met the inclusion criteria. Data collection was carried out using a questionnaire or questionnaire. The results showed that there were 20 respondents (48%) and for interest only 10 (10%) people who had a high interest in carrying out IVA examinations. The conclusion was obtained that the factors that caused respondents not to do early detection of cervical cancer using the IVA method were fear of the process and results of the examination.*

*Keywords: Cervical Cancer, IVA Test, WUS.*

## ABSTRAK

Kanker Serviks telah menjadi kanker urutan kedua yang paling banyak dialami oleh Wanita Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena 95% Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak menjalani pemeriksaan dini sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis dan menurunkan harapan hidup Wanita. Tingginya kasus kanker serviks disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan juga kesadaran untuk melakukan deteksi dini seperti pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sehingga kanker serviks baru ditemukan pada stadium lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita usia subur usia 30-50 tahun yang berada di wilayah kerja puskesmas Tiban Baru. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan questioner atau angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 responden (48%) dan untuk minat hanya 10 (10%) orang yang memiliki minat tinggi melakukan pemeriksaan IVA. Kesimpulan diperoleh bahwa Faktor yang menyebabkan responden tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA yakni karena ketakutan terhadap proses dan hasil pemeriksaan.

Kata Kunci : Kanker Serviks, IVA Test, WUS

### A. Pendahuluan

Berdasarkan data WHO (2013), kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua yang terjadi pada wanita dan pada Negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Secara global, diperkirakan bahwa ada sekitar setengah juta kasus baru kanker serviks setiap tahunnya, dan sekitar 275.000 kematian yang dikaitkan dengan penyakit kanker serviks ini. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi (luka) pada tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64- 98%. Sedangkan nilai prediksi positif yakni 10-20% dan nilai prediksi negatif yakni 92-97%. Sehingga cukup mampu mendeteksi adanya tanda-tanda kanker serviks (Putri,2022). Secara nasional prevalensi kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4%. Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi yaitu kanker serviks sebesar 0.8% dan kanker payudara 0.5% (Setiyani, 2020).

Tingginya prevalensi kanker di Indonesia disebabkan oleh terlambatnya diagnosis sehingga saat terdeteksi penyakit ini sudah mencapai stadium lanjut. Pada saat ini kanker ini lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematian ibu semakin tinggi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengendalikan kanker dengan membentuk komite penanggulangan kanker nasional, sosialisasi gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker dengan mengadakan program deteksi dini kanker serviks dan imunisasi HPV.

IVA sangat dianjurkan bagi wanita usia subur yang berusia 15-45 tahun, khususnya bagi wanita yang sudah aktif secara seksual, karena 87% kanker serviks terjadi wanita yang sudah menikah. Keunggulan pemeriksaan IVA dilakukan secara mudah, praktis dan mampu terlaksana, alat-alat yang dibutuhkan sangat sederhana, dan tidak memerlukan waktu yang lama pada hasil pemeriksaan, sensitivitas IVA dalam mendeteksi kelainan Kanker. Seviks (Putri, 2022). Menurut Rahma & Prabandari 2012, bahwa upaya yang telah dilakukan pemerintah terkait deteksi dini kanker serviks berupa skrinning kanker leher rahim metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan berupa skrining untuk mendeteksi kanker serviks yang murah meriah menggunakan asam asetat 3 – 5 % dan tergolong sederhana dan memiliki keakuratan 90% (Suracmindari, 2021). Di Provinsi Kepulauan Riau Sebanyak 17.006 perempuan berumur 30-50 tahun selama 2019 telah melakukan pemeriksaan IVA dan Sadanis, menurut data dari Ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Provinsi Kepri Rosmeri. Hasilnya ditemukan IVA positif (lesi pra- kanker) sebanyak 149 orang dan tumor payudara sebanyak 116 orang. Berdasarkan data yang didapatkan dari salah satu puskesmas yang berada di Kota Batam dari Bulan Juni sampai Desember 2018 terdapat jumlah wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA sebesar 99 orang dari capaian target tahun 2018 sebesar 393 orang (Pemeriksaan et al., n.d.). Berdasarkan data diatas bisa dilihat bahwa masih kurangnya minat WUS dalam deteksi dini dengan metode IVA. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat WUS dalam melakukan deteksi dini pemeriksaan kanker leher Rahim dengan metode IVA.

## **B. Metode Kegiatan**

Pengabdian masyarakat dilakukan secara ceramah, tanya jawab dan diakhiri dengan pemeriksaan IVA tes. Materi yang disampaikan yaitu "Mengenal Lebih Dekat Kanker Serviks". Tujuan dari pemberian materi pertama adalah mengenalkan sebab kanker serviks, gejala kanker serviks, akibat kanker serviks, pengobatan dan pencegahannya. Sedangkan tujuan pemberian materi kedua adalah meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pemeriksaan yang dapat dilakukan sendiri oleh ibu secara mandiri untuk mengenali secara dini adanya gangguan pada organ kewanitaannya. Kegiatan dilakukan secara ceramah dan tanya jawab sehingga para peserta mendapat kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami atau menanyakan masalah kesehatan wanita yang dialaminya berkaitan dengan gejala kanker serviks. Rangkaian acara dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pembukaan, pretest, pemberian materi tentang mengenal lebih dekat kanker serviks, pemberian materi sebagai deteksi dini, post test, dan pelaksanaan pemeriksaan IVA tes. Topik yang disampaikan yaitu mengenal lebih dekat kanker serviks. Pada materi ini membahas tentang pengertian kanker serviks, penyebab kanker serviks, stadium, gejala, pengobatan, efek samping pengobatan, dan pencegahan kanker serviks. Materi kedua yang disampaikan yaitu tentang definisi, tujuan, pengenalan organ reproduksi wanita, cara melakukan pemeriksaan ROSE, beberapa temuan abnormal yang dapat ditemukan,

dan tentang IVA tes. Setelah pelaksanaan post test, para peserta mendapatkan leaflet terkait materi yang telah disampaikan.

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam sosialisasi edukasi kesehatan reproduksi Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA Test Tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Wanita Usia Subur tentang pemeriksaan IVA Test antara lain Pengertian, Tujuan, Manfaat, Cara Pemeriksaan. Target Luaran yang dicapai : wanita usia subur yang mengikuti kegiatan ini dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian. Hasil pre test dan post test ditunjukkan di table berikut ini :

**Tabel 1** | Tabel hasil *Pre-Test dan Post-Test*

No	Pertanyaan	Pre Test	Post Test
1	Pengertian kanker serviks	80%	100%
2	Tanda dan Gejala kanker serviks	65%	95%
3	Factor penyebab kanker serviks	70%	100%
4	Cara mengatasi masalah menstruasi	80%	100%
5	Pemeliharaan organ reproduksi wanita	75%	95%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pemberian edukasi mengenai IVA Test dan Kanker pada Wanita usia subur (WUS) para peserta sudah mendapatkan pengetahuan cara mencegah kanker serviks dan dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan IVA dan kanker serviks dilihat dari hasil Pretest yang dilakukan. Pengetahuan tersebut meningkat setelah dilakukan pemberian informasi dengan metode ceramah dengan menggunakan leaflet.

Pengetahuan yang kurang mengenai kanker serviks berpengaruh terhadap masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi Wanita usia subur. Metode penyuluhan dipercaya mampu meningkatkan pengetahuan remaja serta mengubah perilaku Wanita subur untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Peran pemberi materi dalam penyuluhan ini adalah menyampaikan materi yang terkait dengan kesehatan reproduksi.



#### D. Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan responden sangat antusias untuk mengikuti penyuluhan mengenai IVA dan kanker serviks responden yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini lebih dari separuh memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Minat responden untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA sebagian besar masuk dalam kategori sedang, pengetahuan responden meningkat setelah dilakukan penyuluhan dapat dilihat dari hasil yang didapatkan dari responden.

#### E. Daftar Pustaka

Adella, S., Andriani, L., Anggraini, Y., Studi, P. D., & Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, K. (N.D.). Gambaran Tingkat Kepuasan Dan Persepsi Tentang Pelayanan Antenatal Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Komunitas Umbrella Disability Community Project (Udp) Bukittinggi. [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners)

Arthyka Palifiana, D., Khadijah, S., Amestiasih, T., Kebidanan Program Sarjana, P., Ilmu Kesehatan, F., Respati Yogyakarta, U., & Keperawatan Program Sarjana, P. (N.D.). Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2020]

D., Suciati, T., & Liana, P. (N.D.). Pemeriksaan Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang.

Dwi Fitri, A., & Kusdiyah, E. (N.D.). Peningkatan Pengetahuan Tentang Ca Cerviks Dan Pemeriksaan Iva Test Di Nyogan Muaro Jambi. [Http://Pelayanan.Jakarta.Go.Id/Download/Regulas](http://Pelayanan.Jakarta.Go.Id/Download/Regulas)

Gambaran Hasil Pelaksanaan Iva Test Di Lembaga Pemasayarakatan Perempuan Kelas Iib Yogyakarta An Overview Of The Iva Test At The Female Prison Class Iib Yogyakarta.

Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Iva Test Di Puskesmas Umbulharjo Ii Yogyakarta Naskah Publikasi. (N.D.).

Dikirim : 8 Desember 2022  
Direvisi : 28 Desember 2022  
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ  
(Initium Community Journal)  
Online ISSN : 2798-9143  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

Lina Siti Nuryawati. (2020). Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur (Wus). Vol. 5, No. 12.

Mastikana, I., Sari, E. P., Nasution, E. S., Karlina, N., Ra'ad, S. T., S.M., E. J., & Adhis, I. P. (2020). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks Serta Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam. *Community Development Journal* : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 130–135.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.747> Pemeriksaan, D., Inspeksi, I. V. A., & Asam, V. (N.D.). 1 2 3 4.

Ojsadmin,+Journal+Manager,+Beberapa+Faktor+Yang+Mempengaruhi+Minat+Wus+(Wanita+Usia+Subur)+Dalam+Melakukan+Pemeriksaan+Iva+(Inspeksi+Visual+Dengan++PU. (N.D.).

Pradya, N. (2015). Nisrina Pradya | Hubungan Usia Dan Penggunaan Pil Kontrasepsi Jangka Panjang Terhadap Hasil Pemeriksaan IVA Positif Sebagai Deteksi Dini Kejadian Kanker Leher Hubungan Usia Dan Penggunaan Pil Kontrasepsi Jangka Panjang Terhadap Hasil Pemeriksaan IVA Positif Sebagai Deteksi Dini Kejadian Kanker Leher Rahim. In *Rahim Majority* | (Vol. 4, Issue 13).

Putri, V. J. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Puskesmas Garuda Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), 74. <https://doi.org/10.51933/Health.V7i1.784>

Risa Wahyuningsih, I., Studi Kebidanan, P., & Aisyiyah Surakarta, S. (2018). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan Iva Tes Di Puskesmas Plupuh I Sragen (Vol. 2, Issue 1).

Sriwijaya, J. P., Untuk, M., Masyarakat, K., Upaya, I., Kanker, P., Melalui, S., Pengetahuan, P., Reproduksi, K., Dan, W., Septadina, I. S., Kesuma, H., Handayani,

Suracmindari, L. P. W. (2021). Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Iva Pada Wus 30 – 50 Tahun Di Wilayah Puskesmas Cisadea. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(1), 1– 11.

Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 6(1), 027–034. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>

Wulandari, N., Astuti, T., Fadhilah, S., Hubungan, ", Suami, D., & Perilaku, D. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva) Testdi Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1(7).